

Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia

Resky Amelia

Email : Rezkyamaliah@gmail.com

Mahasiswa Prodi Manajemen STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Muhammad Irwan Nur Hamiddin

Zulfikri Soekarno

Dosen Prodi Manajemen STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Resky Amalia. HP : 085314537732

e-mail : Rezkyamaliah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.70178/icbrj.v4i3.139>

Received: 05 Mei 2025, Revised:12 Mei 2025, Accepted: 15 Juni 2025:

Published:30 Juni 2025

Abstract: *The objective of this study was to analyze the effect of earnings per share and price-book value on stock prices. The study was conducted on 28 property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data was collected using documentation techniques in the form of financial reports for the years 2020-2022, with 84 financial reports observed. The data analysis technique used panel data regression analysis.*

The results showed that Earnings Per Share had a significant positive effect on Stock Price, and Price-Book Value had a significant positive effect on Stock Price.

Keywords: *Earnings Per Share, Price-Book Value, Stock Price*

Abstrak: Tujuan penelitian menganalisis pengaruh earning per share dan price book value terhadap harga saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 28 perusahaan. Data dikumpul menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahun 2020 – 2022, jumlah data yang diobservasi sebanyak 84 data laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan *Price Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham

Kata Kunci: *Earning Per Share, Price Book Value, Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan masa yang akan datang. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun (Vidiyastutik and Rahayu 2021). Menurut para ahli keuangan investasi dalam fortopolio bahwa harga saham dipengaruhi oleh beberapa variable misalnya, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), makro ekonomi, inflasi, nilai kurs dan lain-lain (Hartono 2017).

Menurut Samsul (2015:203) Baik buruknya kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan dalam periode tertentu. Seperti rasio *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), dan *net profit margin* (NPM). Faktor Eksternal merupakan merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, namun memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan terhadap kinerja perusahaan. Samsul (2015:200)

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra, Pawenang, and Damayanti 2021) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa *earning per share* (eps) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini mengartikan bahwa kenaikan EPS mengindikasikan pertumbuhan laba per saham perusahaan yang seringkali diinterpretasikan sebagai pertanda baik bagi kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh, Tan, and Murtadho 2022) membuktikan bahwa *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya semakin tinggi rasio tersebut maka perusahaan berhasil dan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan sehingga semakin permintaan akan saham tersebut naik kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut.

Lebih lanjut Munawaroh, Tan, and Murtadho (2022a) menjelaskan bahwa berbisnis di industri properti merupakan salah satu pilihan bisnis yang paling diminati dan menjanjikan nilai tambah bagi investor. Berbagai jenis produk properti seperti perumahan (*townhouse*, bangunan komersial, apartemen), hotel (kondominium, motel, villa), (toko *convenience store*, *hypermarket*, supermarket) dan bangunan lainnya (pabrik, kantor, gudang). Saham di sektor properti Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu cara investor menanamkan reksa dana di pasar modal.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut (Brigham, E.F., dan houston 2011), Teori sinyal adalah sinyal (tanda) yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal merupakan tindakan manajemen suatu perusahaan memberikan indikasi pada investor mengenai bagaimana manajemen dalam menilai prospek pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan masa depan yang cerah akan lebih memilih tidak melakukan pendanaan dalam penawaran saham baru, sedangkan perusahaan dengan masa depan yang buruk menyukai pendanaan dalam ekuitas luar (Brigham, E.F., dan houston 2011). Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya.

2. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan masa yang akan datang (Vidiyastutik and Rahayu 2021). Menurut (Rohanda 2020) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran

saham yang bersangkutan di pasar modal. Adapun jenis-jenis harga saham yaitu terdiri dari harga saham nominal, harga saham perdana, harga pasar, harga pembukaan, harga penutupan, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga rata-rata saham. Pelaku pasar modal menggunakan analisis fundamental ini untuk mengetahui prospek saham yang akan dibeli dalam jangka waktu yang panjang. Analisis fundamental merupakan suatu cara untuk menilai saham dengan mengamati dan mempelajari suatu indikator terkait dengan kondisi ekonomi dan kondisi industri perusahaan yang bersangkutan termasuk dengan didalamnya indikator keuangan dan cara manajemen perusahaan.

3. *Earning Per Share*

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi *Earning per Share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning perusahaan masa depan. *Earning Per Share (EPS)* menyatakan bahwasannya para penanam modal (investor) sering menggunakan istilah *income stock and growth stock* (Trisanti and Marliani 2019). *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Rohanda 2020). *EPS* adalah hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan. Laba per lembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dengan pertumbuhan harga saham (Nuryani 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning per share (EPS)*

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Persaham}}$$

Sumber: (Sari and Hermuningsih 2020)

Laba per lembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terdapat korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dengan pertumbuhan harga saham (Nuryani 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti et al., (2021), mengemukakan bahwa *earning per share (eps)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh Munawaroh et al., (2022). Artinya peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh besarnya EPS.

4. *Price Book Value*

Menurut (Melliana, Wiyono, and Sari 2022) meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan perusahaan berjalan baik dengan manajemen dan organisasi yang kuat. Menurut (Febrianti Rahayu and Afifudin 2021) *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham, apakah overvalued atau undervalued. Jika semakin rendah nilai *Price Book Value (PBV)* suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana

sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. *Price Book Value (PBV)* merupakan salah satu indikator untuk menilai perusahaan. *Price Book Value (PBV)* dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio *Price Book Value* menunjukkan berapa banyak yang membiayai aset bersih perusahaan. Nilai buku atau book value hanya memberikan perkiraan nilai terhadap suatu perusahaan ketika likuidasi dibutuhkan. Menurut (Saputri Septia Anggi, Mardani Ronny Malavia 2018) *Price to Book Value* “Pembagian harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini membandingkan nilai pasar investasi untuk perusahaan dengan biayanya (Rahardjo 2009:80). Nilai yang lebih kecil dari 1 berarti bahwa perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya”.

Price to Book Value adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya (Angelina and Salim 2021)

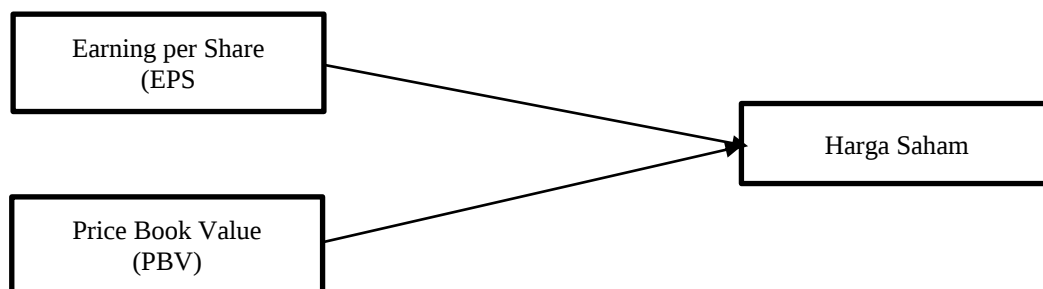
Berikut rumus PBV yang digunakan adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber: Husnan dan Pudjiastuti (2018:258)

Menurut (Melliana, Wiyono, and Sari 2022) meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan perusahaan berjalan baik dengan manajemen dan organisasi yang kuat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dika saputra et al., (2021), mengemukakan bahwa *Price to Book Value (PBV)* secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini didukung oleh Munawaroh et al., (2022). Artinya makin tinggi rasio makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H_1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_2 : *Price Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di Bersa Efek Indonesia.

III. METODOLOGI

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana fenomena dianalisis dengan data angka. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Adapun metode pengampilan sampel dalam penelitian dengan teknik *purposive Sampling*. Kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	37
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap Tahun 2021-2022	-9
Sampel		28
Total pengamatan (28 x 3 tahun)		84

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel perusahaan sektor properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022 sebanyak 28 perusahaan sehingga jumlah observasi adalah $3 \times 28 = 84$ data observasi. Daftar perusahaan sektor property yang menjadi sampel penelitian dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	CITY	Natura City Developments Tbk
6	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
7	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
8	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk
11	DILD	Intiland Development Tbk
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
13	ELTY	Bakrieland Development Tbk
14	EMDE	Megapolitan Developments Tbk

15	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
16	GAMA	Aksara Global Development Tbk
17	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
18	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
19	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
20	JRPT	Jaya Real Property Tbk
21	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
22	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
23	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
24	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
25	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
26	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
27	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
28	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk

Sumber: www.idx.co.id Periode penilaian 2020-2022

Variabel independen terdiri dari Earning Per Share/EPS (X1) dan *Price Book Valeu/PBV* sedangkan variabel depende adalah harga saham (Y). Pengukuran variabel dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Variabel dan Pengukuran

Variabel	Indikator dan Formula
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X1)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar persaham}}$ Sumber: (Sari and Hermuningsih 2020)
<i>Price Book Value</i> (PBV) (X2)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Sumber: Husnan s dan pudjiastuti (2018:258)
Harga Saham (Y)	Harga penutupan (closing price). Sumber: Pandji Anoraga dan Piji Pakari (2017:59)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan. Persamaan linear regresi data panel dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan Price Book Value terhadap Harga Saham pada metode estimasi bagian sebelumnya dapat dilihat bahwa estimasi yang terbaik digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2130.981	1265.400	1.684037	0.0962
X1	0.156523	0.214192	0.730761	0.4671
X2	-1.229735	4.598285	-0.267433	0.7899

Sumber: (Eviews 12, Data diolah 2024)

Pada tabel 5.13 dapat dilihat persamaan regresi linearnya yaitu:

$$Y = 2130.981 + 0.156523 - 1,229735$$

dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (C) = 2130.981 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel nilai dari Harga Saham (Y) sama dengan 2130.981.
2. Nilai koefisien regresi data panel variabel *Earning per Share* bernilai positif sebesar 0.156523, yang berarti jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan satu satuan, maka Harga saham akan mengalami kenaikan 0.156523 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi data panel variabel Price Book Value bernilai negatif sebesar -1,229735, yang berarti jika Harga saham mengalami kenaikan satu satuan, maka Harga saham akan mengalami kenaikan -1,229735 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan nilai t-statistic pada variabel independen *Earning Per Share* sebesar 0,730761 dengan nilai prob. (0,4671) > α (0,05). maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Artinya walaupun tingkat jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat maka belum tentu akan meningkatkan harga saham yang diterima oleh investor karena masih banyak faktor lainnya yang memengaruhi harga saham seperti faktor fundamental, pasar dan makro.

Hasil penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth (2023) hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak dapat menaikkan atau mempertahankan harga saham perusahaan yang akan berpengaruh terhadap laba perlembar saham. EPS yang tinggi diharapkan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi para investor baik itu capital gain maupun dividen.

2. Pengaruh Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Price Book Value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan nilai t-statistic pada variabel independen Price Book Value sebesar -0.267433 dengan nilai prob. $(0,7899) > \alpha (0,05)$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Book Value* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Artinya hasil ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sektor properti rasio PBV tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan harga saham.

Hasil penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bode, Murni, and Arie (2022) hal ini disebabkan semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama. Apabila terlalu jauh perbedaannya maka sebaiknya perlu dianalisis lebih lanjut

V. KESIMPULAN

Earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham. walaupun tingkat jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat maka belum tentu akan meningkatkan harga saham yang diterima oleh investor. Selanjutnya *Price Book Value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. hasil ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sektor properti rasio PBV tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan harga saham.

REFERENSI

- Anel Wardi, Grace Debora Br Tarigan. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Per Share Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.” Universitas Mikroskil.
- Angelina, Linda, And Susanto Salim. 2021. “Pengaruh Economic Value Added, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* Iii(1): 129–36.
- Bode, M M, S Murni, And F V Arie. 2022. “Analisis Price Earning Ratio , Price To Book Value , Return On Equity , Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Emba* 10(1): 1939–46.
- Brigham, E.F., Dan Houston, J.F. 2011. “No Title.” *Dasar-Dasar Mnajemen Keuangan*. Jakarta(Buku 2): Salemba Empat.
- Desy Sulistiawati, Herman Sjahruddin, Bungatang Tahir. 2019. “Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konsturksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2): 1.
- Effendi, Syahril, And Baru Harahap. 2020. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Journal Of Applied Managerial Accounting* 4(1): 102–9. Doi:10.30871/Jama.V4i1.1911.
- Elizabeth, Sri Megawati. 2023. “Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham

- Dimediasi Oleh Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2018-2021.” In *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta 4*, , 425–32.
- Fatmawatie, Ariska Safira, And Mudasetia Hamid. 2018. “Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Deviden Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Indkes Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.”
- Febriyanti, Ayu Rahayu, Maslichah Maslichah, And Afifudin Afifudin. 2021. “Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Saat Pandemi Covid-19.” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10(09).
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23.” In Semarang: Universitas Dipenogoro, 155.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas.” *Yogyakarta: Bpfe* 762.
- Meirisa, Faradila, And Maria Meilita. 2021. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Dividend Payout Ratio, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2019.” *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara* 2(2): 94–104. Doi:10.54895/Jmbu.V2i2.1023.
- Melliana, Nadhya, Gendro Wiyono, And Pristin Prima Sari. 2022. “Pengaruh Return On Equity (Roe), Price To Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *Jurnal Manajemen* 13(4): 702–9. Doi:10.30872/Jmmn.V13i4.10302.
- Munawaroh, Alfia, Erwin Rediono Tan, And Muis Murtadho. 2022a. “Analisis Pengaruh Price To Book Value (Pbv) , Return On Equity (Roe) , Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa.” : 1–9.
- . 2022b. “Analisis Pengaruh Price To Book Value (Pbv), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2020.” In *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, , E14–E14.
- Musthafa. 2018. “Manajemen Keuangan.” 53(9): 1689–99.
- Ni Putu Ari Aryawati, Se., M.Si.Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. 2022. *Manajemen Keuangan*.
- Nufus, Turdhiyatun. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.” Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nuryani, Anum. 2020. “Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Pt. Sepatu Bata Indonesia Tbk.” *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 11(2a): 72–81. Doi:10.47927/Jikb.V11i2a.261.
- Oktavianti, Oktavianti. 2018. “Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016.” *Jurnal Bening* 5(2): 152. Doi:10.33373/Bening.V5i2.1458.
- Rohanda, Gustriana. 2020. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato) Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Peralatan Rumah Tangga Periode 2013-2017.” *Science Of Management And Students Research Journal (Sms)* 2(3): 148–58. Doi:10.33087/Sms.V2i3.82.
- Saputra, Pungkas Dika, Supawi Pawenang, And Ratna Damayanti. 2021. “Pengaruh Roe, Eps Dan

- Pbv Terhadap Harga Saham (Subsektor Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2018-2019 Per Triwulan)." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5(02): 459320.
- Saputri Septia Anggi, Mardani Ronny Malavia, Mahono Budi. 2018. "Pengaruh Price Book Value (Pbv), Price Earning Ratio (Per), Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham." *Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Sari, Arum Narwita, And Sri Hermuningsih. 2020. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 14(1).
- Sudiyono, Rachma Nadhila Et Al. 2023. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021." *Jubisma* 5(1): 1–10. Doi:10.58217/Jubisma.V5i1.80.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In Bandung: Alfabeta, 128.
- . 2019. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Trisanti, Winda, and Sari Marliani. 2019. "Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017." *Buana Ilmu* 4(1): 116–36.
- Vidiyastutik, Elok Dwi, and Agustin Rahayu. 2021. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 9(1): 49–55. doi:10.51747/ecobuss.v9i1.746.
- Yanti, Widia April. 2022. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO (CR) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI) Sugiono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*: 1–16.